

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

***THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND  
NET PROFIT MARGIN ON PROFIT GROWTH***

***(Empirical Study on Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed in  
the Indonesia Stock Exchange on period 2016-2019)***

**Anggit Intan<sup>1</sup>, Leny Suzan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Telkom, Bandung

**anggitintan@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>**

---

**Abstrak**

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh dari operasional perusahaan. Perubahan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba diproksikan dengan seberapa besar peningkatan laba perusahaan, dihitung dengan cara laba periode sekarang dikurangi laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan sub sektor properti dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan jasa sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menerapkan kriteria tertentu dengan jumlah populasi sebanyak 95 perusahaan. Ada 43 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, namun hanya 41 perusahaan yang diikutsertakan dan 164 data yang diolah. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel Current ratio, Debt to equity ratio, dan Net profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial Current ratio, Debt to equity ratio tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Net profit margin berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan pengambilan keputusan bagi pihak yang ingin menginvestasikan dana di perusahaan sub sektor properti dan real estate.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Pertumbuhan Laba.

---

*Abstract*

*Profit growth is a change in the percentage increase in profit obtained from company operations. Changes in profit are good, indicating that the company is in good financial condition, which will increase the value of the company. The higher the profit generated by the company, the better the company's performance. Profit growth is proxied by how much the company's profit increases, calculated by means of the current period's profit minus the previous period's profit then divided by the previous period's profit. This study aims to determine the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin variables on Profit Growth in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. The data collection method in this study uses secondary data sources in the form of financial statements of property and real estate service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. This study uses a purposive sampling method by applying certain criteria with a population of 95 companies. There were 43 companies that were sampled in this study, but only 41 companies were included and 164 data were processed. The data analysis method used descriptive statistics and panel data regression. The results of this study simultaneously show that the variables Current ratio, Debt to equity ratio, and Net profit margin have an effect on profit growth. Partially Current ratio, Debt to equity ratio does not have a significant negative effect on profit growth, while Net profit margin has a significant positive effect on profit growth. The results of this study are expected to be a decision-making consideration for those who want to invest funds in property and real estate sub-sector companies.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Profit Growth.*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Secara operasional laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari proses transaksi selama satu periode berjalan dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan [2]. Laba merupakan indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan dari suatu perusahaan, yang merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan. Peningkatan laba perusahaan ini digunakan oleh stakeholder untuk menentukan dan melihat bagaimana keadaan perusahaan yang sebenar-benarnya.

pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami trend naik turun dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Masing-masing perusahaan pernah mengalami kerugian dalam kurun waktu tertentu. Laba perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya mengharuskan perusahaan untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola bisnis agar dapat bertahan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current ratio (CR)*, rasio *leverage* (solvabilitas) yang digunakan adalah *debt to equity ratio (DER)*, dan rasio profitabilitas yang digunakan adalah *net profit margin (NPM)* yang nantinya dapat memberikan kemudahan kepada investor dalam memilih perusahaan yang baik untuk melakukan investasi.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Current ratio, Debt to equity ratio, dan Net profit margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh simultan Current ratio, Debt to equity ratio, dan Net profit margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui secara parsial:

- a. Pengaruh Current ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2016-2019.
- b. Pengaruh Debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2016-2019.
- c. Pengaruh Net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2016-2019.

### 1.3 Kegunaan Penelitian

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai informasi tentang pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio, dan Net profit margin terhadap pertumbuhan laba. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengaji penelitian mengenai akuntansi biaya terutama tentang pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio, dan Net profit margin terhadap pertumbuhan laba dengan objek perusahaan sub sektor properti dan real estate. Bagi perusahaan diharapkan menjadi bahan pertimbangan perusahaan terutama di sub sektor properti dan real estate sebagai acuan dalam menentukan kebijakan terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba perusahaan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan yang sesuai dengan tujuan dari perusahaan.

### 1.4 Metode Penelitian

Deskriptif verifikatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat klausul. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian dalam keadaan tertentu [4]. Statistik yang digunakan dalam penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi terhadap objek yang diteliti berdasarkan populasi atau sampel yang digunakan dalam penelitian ini, tanpa dilakukan analisis serta kesimpulan yang dibuat berlaku untuk umum [5]. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Sampel yang didapatkan untuk penelitian adalah sebanyak 43 perusahaan dengan penyesuaian akibat ketidaksesuaian data sehingga menjadi 41 perusahaan sub sektor properti dan real estate dari tahun 2016-2019.

Analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + \dots + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Pertumbuhan Laba)  
 a = Konstanta  
 $X_1$  = *Current Ratio*  
 $X_2$  = *Debt to Equity Ratio*  
 $X_3$  = *Net Profit Margin*  
 b (1...3) = Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
 e = *Error term*  
 t = Waktu  
 i = Perusahaan

Penelitian ini menggunakan sampel dari beberapa perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 dipilih dengan berbagai kriteria. Peneliti menggunakan sampling purposive sebagai teknik pengambilan sampel. Sampling

purposive merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan pertimbangan tertentu [5]. Kriteria-kriteria yang telah dipertimbangkan untuk digunakan dalam penentuan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. Perusahaan yang tidak menyajikan informasi laporan keuangan selama periode 2016-2019.
3. Perusahaan yang tidak mengungkapkan secara lengkap yang diperlukan untuk menghitung variabel dependen dan independen pada tahun 2016-2019.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba dan bersifat kuantitatif dengan menggunakan data pada laporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu pengukuran menggunakan skala rasio. Indikator yang diberikan adalah nilai rasio yang dihasilkan dengan pengitungan untuk menentukan besarnya pertumbuhan laba pada perusahaan yang dilihat akibat operasional perusahaan.

## 2. DASAR TEORI

### 2.1 Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling Theory*) adalah salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk. Sinyal yang disampaikan melewati aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif [1]. Sinyal tersebut dapat disampaikan melalui pengungkapan informasi maupun aksi korporasi yang dipilih oleh insiders perusahaan, seperti peningkatan keuntungan yang mempengaruhi rasio keuangan perusahaan di setiap periode.

Teori sinyal juga mendasari bahwa hanya perusahaan yang memiliki kinerja operasional yang baik dapat memberikan sinyal yang positif dan menguntungkan bagi pihak eksternal perusahaan dan sinyal tersebut tidak mudah untuk ditiru oleh perusahaan lain yang memiliki kinerja operasional yang buruk khususnya.

### 2.2 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, dan lainnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh faktor luar, diantaranya adalah peningkatan harga akibat inflasi [2]. Pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = (\Delta Y_{it}) = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Keterangan :

$\Delta Y_{it}$  : Pertumbuhan laba pada periode tertentu

$Y_{it}$  : Laba perusahaan I pada periode t

$Y_{it-1}$  : Laba perusahaan I pada periode t-1

### 2.3 *Current Ratio*

Rasio lancar atau *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih

secara keseluruhan. Seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek pada masa jatuh tempo. Rasio lancar atau Current ratio bisa dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan [3]. Current ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### 2.4 Debt to Equity Ratio

Rasio hutang terhadap modal atau Debt to equity ratio merupakan perbandingan pada hutang-hutang serta ekuitas dalam pendanaan setiap perusahaan dan menunjukkan kemampuan guna untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan modal sendiri [6]. Keefektifan perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud yaitu seperti piutang dan modal maupun aktiva. Debt to equity ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

#### 2.5 Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. Rasio ini merupakan salah satu rasio untuk menggambarkan profitabilitas perusahaan, ditujukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva dan modal sendiri [7]. Net profit margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 3. PEMBAHASAN

#### 3.1 Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	PL	CR	DER	NPM
<b>Minimum</b>	-16,85	0,18	0,03	-1,02
<b>Maximum</b>	15,21	12,77	5,26	1,57
<b>Mean</b>	-0,12	2,65543	0,97543	0,20646
<b>Standar Deviasi</b>	2,55080	2,19485	0,89829	0,37070
<b>Observations</b>	164	164	164	164

##### A. Deskriptif Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian deskriptif menghasilkan nilai maximum pada variabel dependen pertumbuhan laba sebesar 15,21 oleh perusahaan PT. Modemland Realty Tbk pada tahun 2019, dan nilai minimum untuk variabel Pertumbuhan Laba sebesar -16,85 oleh perusahaan PT. Duta Anggada Realty Tbk pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang cukup signifikan pada tahun 2019. Nilai standar deviasi untuk variabel pertumbuhan laba adalah 2,55080 yang berarti rata-rata besaran data diukur dari mean sebesar -0,12 berarti data bervariasi atau data tidak berkelompok.

### B. Deskriptif *Current Ratio*

Rasio Lancar atau *Current Ratio* berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *maximum Current ratio* pada sub sektor properti dan real estate periode 2016-2019 nilai sebesar 12,77 yang dimiliki perusahaan PT. Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2018 dan Nilai minimum sebesar 0,18 yang dimiliki oleh PT. Duta Anggada Realty Tbk tahun 2019. Penelitian dari sampel memiliki nilai *mean* pada variabel *Current ratio* sebesar 2,65543 atau 2,65543% yang berarti bahwa perusahaan mempunyai aktiva lancar sebesar 2,65543% dibandingkan utang lancar. Nilai standar deviasi untuk variabel *Current ratio* sebesar 2,19485 yang berarti bahwa rata-rata sebaran data diukur dari nilai *mean* variabel *Current ratio* adalah 2,65543.

### C. Deskriptif *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity ratio* secara keseluruhan hasil penelitian dari sampel memiliki nilai *mean* pada variabel *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,97543 atau 97,543% yang berarti bahwa modal perusahaan sebesar 97,543% berasal dari hutang. Nilai *maximum* variabel *Debt to equity ratio* adalah sebesar 5,26 oleh perusahaan PT. Acset Indonusa Tbk pada tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 0,03 oleh perusahaan PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk pada tahun 2017. Nilai standar deviasi untuk variabel *Debt to equity ratio* sebesar 0,89829 yang berarti bahwa rata-rata sebaran data diukur dari nilai *mean* variabel *Debt to equity ratio* adalah 0,97543 atau 97,543% artinya data tidak bervariasi.

### D. Deskriptif *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* secara keseluruhan hasil penelitian dari sampel memiliki nilai *mean* pada variabel *Net profit margin* (NPM) sebesar 0,20646 atau 20,646% yang berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan penjualan dengan nilai 20,646% dari total aktiva. Nilai *maximum* untuk variabel *Net profit margin* sebesar 1,57 diperoleh oleh perusahaan PT. Greenwood Sejahtera Tbk pada tahun 2018, dan nilai minimum untuk variabel *Net profit margin* sebesar -1,02 diperoleh oleh perusahaan PT. Bukit Darmo Property Tbk pada tahun 2018. Nilai standar deviasi untuk variabel *Net profit margin* adalah sebesar 0,37070 yang artinya bahwa sebaran data variabel *Net profit margin* diukur dari *mean* adalah 0,20646 atau 20,646% sehingga untuk variabel *Net profit margin* berarti data bervariasi atau data tidak berkelompok.

## 3.2 Uji Signifikan Simultan

Uji statistik F dilakukan untuk memperlihatkan semua variabel bebas apabila dimasukkan ke dalam model dapat berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat [8Gho]. Kriteria pengujian yaitu apabila probabilitas >0,05 dengan taraf signifikansi 5% maka H0 diterima yang artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai probabilitas <0,05 dengan taraf signifikansi 5% maka H1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

---

Root MSE	2.479805	R-squared	0.049089
Mean dependent var	-0.115000	Adjusted R-squared	0.031259
S.D. dependent var	2.550795	S.E. of regression	2.510611
Akaike info criterion	4.703017	Sum squared resid	1008.507
Schwarz criterion	4.778624	Log likelihood	-381.6474
Hannan-Quinn criter.	4.733711	F-statistic	2.753205
Durbin-Watson stat	2.218521	Prob(F-statistic)	0.044417

---

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh  $Prob(F\text{-Statistic})$  sebesar  $0,044417 < 0,05$  atau dibawah  $0,05$ . Maka, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Net profit margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### 3.3 Uji Signifikan Parsial

Uji statistik t bertujuan untuk menganalisis pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dalam penelitian [8Gho]. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai probabilitas  $>0,05$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai probabilitas  $<0,05$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/25/21 Time: 19:24

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 164

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.410657	0.464046	-0.884950	0.3775
X1	-0.094841	0.095922	-0.988734	0.3243
X2	0.244688	0.240029	1.019411	0.3095
X3	1.495788	0.555462	2.692873	0.0078

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pada tabel diatas Dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil diatas, pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan hasil probabilitas signifikansi 0,3243 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Berdasarkan hasil diatas, Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan hasil probabilitas signifikansi 0,3095 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara parsial dengan arah negatif terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Berdasarkan hasil diatas, Pengaruh *Net profit margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan hasil probabilitas signifikansi 0,0078 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa *Net profit margin* berpengaruh secara parsial dengan arah positif terhadap Pertumbuhan Laba.

### 3.4 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data pada software Eviews 11 yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka pengujian secara parsial menggunakan regresi data panel dapat diketahui bahwa variabel *Current ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3243 yang memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan mendapatkan nilai koefisiensi yang bernilai sebesar -0,094841. Dengan demikian pengambilan keputusan dengan menerima  $H_0$  yang memiliki arti variabel

*Current ratio* tidak berpengaruh secara negatif pada terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya *Current ratio* tidak akan mempengaruhi nilai pertumbuhan laba perusahaan sub sektor properti dan real estate. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang dibangun penulis, dimana *Current ratio* berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan laba.

### 3.5 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data pada software Eviews 11 yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka pengujian secara parsial menggunakan regresi data panel dapat diketahui bahwa variabel *Debt to equity ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3095 yang memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan mendapatkan nilai koefisiensi yang bernilai negatif sebesar 0,244688. Dengan demikian pengambilan keputusan dengan menerima  $H_0$  yang memiliki arti variabel *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara negatif pada terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya *Debt to equity ratio* tidak akan mempengaruhi nilai pertumbuhan laba perusahaan sub sektor properti dan real estate. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang dibangun penulis, dimana *Debt to equity ratio* berpengaruh secara negative terhadap pertumbuhan laba.

### 3.6 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data pada software Eviews 11 yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka pengujian secara parsial menggunakan regresi data panel dapat diketahui bahwa variabel *Net profit margin* memiliki probabilitas sebesar 0,0078 yang memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan mendapatkan nilai koefisiensi yang bernilai positif sebesar 1,495788. Dengan demikian pengambilan keputusan dengan menerima  $H_1$  yang memiliki arti variabel *Net profit margin* berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Net profit margin* akan mempengaruhi semakin tingginya nilai pertumbuhan laba perusahaan sub sektor properti dan real estate. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang dibangun penulis, dimana *Net profit margin* berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba.

## 4. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang terdiri dari 43 sampel perusahaan dengan adanya penyesuaian data hingga menjadi 41 data sampel perusahaan yang sebenarnya.

### 1. Statistik Deskriptif :

- a. Variabel dependen Pertumbuhan Laba selama tahun 2016-2019 memiliki nilai maksimum 15,21 yang dimiliki PT. Modemland Realty Tbk (MDLN) dan nilai minimum dimiliki oleh PT. Duta Anggada Realty Tbk (DART) yaitu sebesar -16,85. Nilai mean sebesar -0,12 lebih kecil dari standar deviasi yaitu sebesar 2,55080. Sehingga data pada penelitian ini berarti heterogen atau lebih bervariasi (data tidak berkelompok).
- b. Variabel independen *Current Ratio* selama tahun 2016-2019 memiliki nilai maksimum 12,77 yang dimiliki oleh PT. Puradelta Lestari Tbk (DMAS). Sedangkan nilai minimum sebesar 0,18 dimiliki oleh PT. Duta Anggada Realty (DART). Nilai mean sebesar 2,65543 lebih besar dari standar deviasi yaitu 2,19485. Data pada penelitian ini berarti data pada penelitian ini bersifat homogen (cenderung berkelompok).
- c. Variabel independen *Debt to Equity Ratio* selama tahun 2016-2019 memiliki nilai maksimum sebesar 5,26 yang dimiliki oleh PT. Acset Indonusa Tbk



(ACST). Sedangkan nilai minimum sebesar 0,03 dimiliki oleh PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (RBMS). Nilai mean sebesar 0,97543 lebih besar dari standar deviasi yaitu 0,89829. Data pada penelitian ini berarti data pada penelitian ini bersifat homogen (cenderung berkelompok).

- d. Variabel independent *Net Profit Margin* selama tahun 2016-2019 memiliki nilai maksimum 1,57 yang dimiliki oleh PT. Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA). Sedangkan nilai minimum sebesar -1,02 dimiliki oleh PT. Bukit Darmo Property Tbk (BKDP). Nilai mean sebesar 0,20646 lebih kecil dari standar deviasi yaitu 0,37070. Sehingga data pada penelitian ini berarti heterogen atau lebih bervariasi (data tidak berkelompok).

## 2. Pengujian secara simultan :

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Net profit margin* secara simultan berpengaruh sebesar 3,1259 % terhadap pertumbuhan laba, sedangkan sisanya 96,8741 % dipengaruhi oleh faktor lainnya

## 3. Pengujian secara parsial :

- a. *Current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- b. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- c. *Net profit margin* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

## REFERENSI

- [1] Fauziah, F. (2017). Kesehatan bank, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan. Samarinda: Pustaka Horizon.
- [2] Gunawan, A., & Wahyuni, S, F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April, ISSN 1693-7619.
- [3] Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [4] Sekaran, U. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sujarweni, V, W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [7] Wardiyah, M, L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.